

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong (2017) menjelaskan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena melalui deskripsi verbal dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan pengalaman subjektif, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, serta tindakan yang terjadi secara alami dalam konteks tertentu, dan dianalisis menggunakan metode-metode alami. Metode ini menyajikan data secara rinci dalam bentuk narasi tertulis atau lisan, gambar, dan bukan dalam bentuk angka atau statistik. Metode ini digunakan untuk memahami makna, pola, dan hubungan yang muncul dalam suatu fenomena dengan mempertimbangkan konteks serta perspektif subjek yang diteliti.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas arti serta memberikan batasan yang jelas terhadap ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam kajian ini. Penjelasan mengenai istilah-istilah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Strategi bertahan hidup adalah upaya yang dilakukan buruh pabrik PT Wemade Indonesia Jaya Majalengka dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Strategi bertahan hidup dibagi ke dalam tiga aspek yaitu:

- 1) Strategi aktif mengacu pada upaya buruh pabrik dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, seperti menjalankan kegiatan yang produktif secara mandiri seperti mencari pekerjaan sampingan, memperpanjang waktu kerja atau menambah intensitas pekerjaan, serta melakukan berbagai aktivitas lain yang dapat memberikan tambahan penghasilan
 - 2) Strategi pasif dilakukan dengan menekan pengeluaran rumah tangga agar tidak bersifat konsumtif, misalnya dengan mengurangi kebutuhan belanja harian seperti makanan, pakaian, biaya pendidikan, dan keperluan kesehatan.
 - 3) Strategi jaringan melibatkan pemanfaatan hubungan sosial di sekitar lingkungan tempat tinggal, seperti meminjam uang kepada tetangga atau keluarga, mengambil barang secara utang di warung atau toko langganan, mengakses pinjaman dari rentenir atau lembaga keuangan informal seperti bank emok, melakukan cashbond kepada pihak perusahaan, serta memanfaatkan berbagai bentuk bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan lainnya.
2. Buruh pabrik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja di lingkungan industri PT Wemade Indonesia Jaya Majalengka dengan tugas yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang.
3. Kebutuhan Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dasar yang diperlukan oleh individu maupun anggota keluarga untuk menjalani kehidupan seperti kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua jenis latar, yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Moleong (2017) menyatakan bahwa penggunaan kedua jenis latar tersebut bertujuan untuk membangun hubungan yang erat antara peneliti dan informan, serta menciptakan suasana yang mendukung jalannya penelitian. Latar terbuka adalah kondisi lapangan secara umum pada penelitian yang dilakukan. Penulis mengamati secara langsung aktivitas informan di lingkungan sosialnya, termasuk melalui studi dokumentasi dengan mengunjungi PT Wemade Indonesia Jaya di Majalengka dan lingkungan tempat tinggal buruh pabrik. Latar tertutup dimanfaatkan guna menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh informan melalui wawancara langsung.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Moleong (2017) menjelaskan sumber utama data dalam penelitian kualitatif berasal dari tuturan dan perilaku subjek, sedangkan sumber lain seperti dokumen atau arsip berperan sebagai data pendukung. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber utama (lapangan) melalui teknik pengumpulan data. Data ini bersifat asli, belum diolah dan dikumpulkan secara langsung untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri 4 orang buruh pabrik di PT Wemade Indonesia Jaya Majalengka, 2 orang

anggota keluarga buruh pabrik dan 2 orang pimpinan PT Wemade Indonesia Jaya Majalengka.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian digunakan oleh penulis sebagai bahan referensi atau pendukung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen tertulis berisi profil perusahaan serta penjelasan upah atau gaji yang diterapkan di PT Wemade Indonesia Jaya Majalengka. Penjelasan upah atau gaji tersebut mencakup dokumen perusahaan mengenai tunjangan, bonus serta potongan yang telah ditetapkan dalam sistem penggajian atau slip gaji. Data sekunder yang digunakan berupa buku, artikel, laporan, studi dokumentasi dari lembaga yang relevan, serta literatur lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Pemilihan sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Moleong (2017) menjelaskan teknik pengambilan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Buruh pabrik yaitu tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi pabrik. Buruh pabrik yang berstatus sebagai kepala keluarga atau memiliki tanggungan keluarga dan mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Buruh pabrik yang telah bekerja minimal 1 tahun.

2. Keluarga buruh pabrik merupakan individu yang merupakan anggota keluarga buruh pabrik yang tinggal serumah atau ikut terlibat dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga.
3. Pimpinan pabrik adalah pihak manajemen pabrik yang memahami struktur kerja buruh pabrik baik dalam pengelolaan proses produksi maupun dalam pengelolaan sumberdaya manusia.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi dan studi dokumentasi

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Moleong (2017) menjelaskan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada subjek penelitian secara terbuka. Wawancara bersifat fleksibel dan tidak selalu menggunakan daftar pertanyaan yang kaku, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban yang lebih luas dan mendalam. Teknik ini sering digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi, serta makna yang diberikan oleh individu terhadap suatu peristiwa. Peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara atau catatan lapangan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak hilang. Data yang akan dikumpulkan dari teknik wawancara ini adalah upaya buruh pabrik dalam memenuhi kebutuhan keluarga di PT Wemade Indonesia Jaya Majalengka.

2. Observasi

Observasi adalah teknik di mana peneliti secara langsung terlibat dalam kehidupan atau aktivitas subjek penelitian untuk mengamati kondisi yang terjadi. Peneliti dapat memahami pola perilaku, kebiasaan, dan interaksi sosial dalam suatu kelompok atau komunitas. Moleong (2017) menjelaskan observasi ini dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian didukung oleh data dan informasi yang akurat. Moleong (2017) mengatakan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dokumen tertulis yang digunakan yaitu berisi penjelasan upah atau gaji yang ditetapkan di PT Wemade Indonesia Jaya. Penjelasan upah atau gaji tersebut mencakup dokumen perusahaan mengenai tunjangan, bonus serta potongan yang telah ditetapkan dalam sistem penggajian.. Dokumen lainnya yang dibutuhkan juga bisa berupa buku, artikel, laporan resmi, catatan harian, foto, video, atau sumber tertulis lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan. Teknik ini sering digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan akurat. Langkah ini penting dilakukan karena terdapat kemungkinan bahwa informasi yang

diberikan oleh informan belum tentu sepenuhnya valid atau belum terverifikasi kebenarannya. Moleong (2017) menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji *Credibility*

Penelitian ini ada beberapa cara pengujian kredibilitas. Moleong (2017) mengatakan uji kredibilitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya atau valid secara internal. Penulis melakukan pengujian kredibilitas data cara sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam melakukan pengamatan merupakan proses observasi yang dilakukan secara cermat, menyeluruh, dan terus menerus guna memastikan bahwa rangkaian peristiwa atau fenomena yang diamati berjalan secara sistematis. Penulis menjalankan observasi dengan teliti dan berkesinambungan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan secara mendalam serta melakukan analisis dan perbandingan dengan berbagai referensi yang bersumber dari literatur, hasil penelitian sebelumnya, maupun dokumen yang relevan mengenai strategi bertahan hidup buruh pabrik dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan pada proses pengecekan data melalui berbagai sumber, pendekatan dan waktu yang berbeda untuk menguji keabsahan data. Triangulasi diuraikan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak. Data dibandingkan antara keluarga buruh pabrik dengan pihak manajemen atau pimpinan pabrik.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.5.1.2 Uji *Transferability*

Peneliti menyajikan hasil penelitian secara rinci, jelas, terstruktur, dan dapat dipercaya agar pembaca mampu memahaminya dengan baik. Moleong (2017) menjelaskan uji *transferability* merupakan salah satu cara untuk menguji keabsahan data, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan di situasi atau lokasi lain. Pembaca dapat menentukan apakah temuan tersebut relevan untuk diterapkan di konteks berbeda.

3.5.1.3 Uji *Dependability*

Uji *dependability* berkaitan dengan kestabilan atau konsistensi data yang diperoleh. Moleong (2017) menyebutkan bahwa kriteria ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan selama proses pengumpulan maupun penafsiran data, sehingga hasil penelitian tetap dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji *dependability* digunakan dengan melakukan audit *dependability* oleh pihak independent, yaitu dua orang dosen

pembimbing. Penelitian ini dijalankan dengan pengawasan melalui proses bimbingan, mulai dari tahap perumusan masalah, pengumpulan data di lapangan, penentuan informan, analisis data, uji keabsahan data, hingga penarikan kesimpulan.

3.5.1.4 Uji *Comfirmability*

Uji *comfirmability* berfokus pada penelusuran proses yang dilakukan dalam penelitian. Moleong (2017) menjelaskan penelitian dinyatakan sesuai standar apabila seluruh tahapan mulai dari identifikasi permasalahan, penetapan variabel dan kajian teori, pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penyusunan alat pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi data dilaksanakan secara sistematis. Peneliti mendapat pendampingan dari dosen pembimbing guna memastikan bahwa seluruh prosedur penelitian telah dilakukan secara benar dan objektif.

3.6 Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017) menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup empat komponen utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keempat komponen ini saling terkait dan dilakukan secara berkelanjutan baik sebelum, selama, maupun setelah proses pengumpulan data sehingga membentuk suatu rangkaian analisis yang utuh dan bermakna. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu:

1. Sebelum Lapangan. Peneliti menganalisis data sekunder seperti hasil penelitian terdahulu, dokumentasi, serta literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperjelas arah dan ruang lingkup penelitian serta merumuskan fokus yang lebih tajam. Informasi awal yang terkumpul dijadikan sebagai landasan untuk merancang proses pengumpulan data di lapangan.
2. Selama dan Setelah di Lapangan. Penulis melakukan pengumpulan data mengenai Strategi Bertahan Hidup Buruh Pabrik dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara berkelanjutan. Peneliti melanjutkan dengan tahap analisis mendalam yang meliputi:
 - 1) Reduksi Data (*Reduction*) adalah bagian dari proses yang berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk penyederhanaan, pemilihan, dan pengelompokan data. Untuk mengidentifikasi pola utama yang berkaitan dengan strategi bertahan hidup buruh pabrik, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum.
 - 2) Penyajian data (*Display*), untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau matriks. Penyebaran data ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara komponen yang diteliti, seperti upaya buruh dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki, meminimalisir pengeluaran dan menjalin hubungan sosial di lingkungan sekitar. Penyajian yang terstruktur memudahkan peneliti untuk sampai pada kesimpulan sementara.

3) Kesimpulan (*Conclusion*). Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini harus memiliki keterkaitan erat dengan proses reduksi data dan penyajian data (*data display*). Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban akhir dari rumusan masalah penelitian, sehingga dari hasil tersebut dapat dirumuskan solusi atau rekomendasi pemecahan masalah yang didasarkan pada temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini membutuhkan data yang kredibel agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis data mengenai strategi bertahan hidup buruh pabrik dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tahapan yang telah ditentukan. Analisis dilakukan sejak awal hingga diperoleh data yang bersifat jenuh (*saturation*), yaitu ketika informasi yang diperoleh dari informan sudah tidak menunjukkan variasi atau temuan baru. Hal ini menjadi indikator bahwa data yang dikumpulkan telah mencukupi dan dapat dianggap kredibel. Teknik analisa data yang dilakukan menggunakan alat/data *Nvivo* dengan proses sebagai berikut:

1. Pemrosesan Satuan dan Transkrip

Penulis menggolongkan data hasil penelitian berdasarkan aspek dan sub aspek. Penulis memecah data ke dalam unit-unit informasi terkecil dan memberi nama pada data yang digolongkan sesuai dengan makna yang sama untuk memudahkan pengkodean dan analisis lebih lanjut.

2. Kategorisasi dan *Thematic*

Satuan makna yang diidentifikasi, kemudian di kelompokkan ke dalam kategori. Proses ini melibatkan pemberian label kode (*coding*) pada satuan data dan

7	Penyusunan pedoman wawancara, observasi, dan skenario lapangan								
8	Pengumpulan Data								
9	Pengolahan Data								
9	Menyusun Skripsi								
10.	Sidang Skripsi								
10	Penyerahan Skripsi								

3.7.2 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Seminar integratif dilaksanakan pada tanggal 14 Januari sampai 16 Januari 2025 bertempat di Auditorium Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
2. Pengajuan judul, pengisian melalui format pengajuan judul yang diberikan oleh tim laboratorium pekerjaan sosial dan mengupload melalui link *gform*.
3. Penjajakan lokasi dilakukan untuk memperoleh data baik yang berbentuk kuantitatif dan data kualitatif.
4. Penyusunan proposal dilakukan oleh penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
5. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan arahan dan masukan dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.

6. Perbaikan proposal skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
7. Penyusunan pedoman wawancara, observasi, dan skenario lapangan
8. Pengumpulan data dilakukan di lapangan dengan arahan dari dosen pembimbing
9. Pengolahan data dilakukan dengan menyusun transkrip wawancara serta menganalisis jawaban informan
10. Menyusun skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing
11. Siding skripsi, yaitu pengujian hasil penelitian yang telah disusun
12. Penyerahan skripsi ke prodi dilakukan dalam bentuk *hardfile* dan *softfile*